



Kritik pada Oknum yang Sengaja Buang Sampah di Sungai



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Aksi Bersih-Bersih Serentak di 45 Lokasi

JOGJA - Masih maraknya kebiasaan membuang sampah ke aliran sungai menjadi sorotan kepala daerah di Kota Jogja. Upaya pembersihan secara besar-besaran pun dilakukan kemarin (6/7) ■

Baca Kritik... Hal 7

GOTONG ROYONG: Pemkot Jogja yang dipimpin langsung Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo bersama masyarakat bergotong royong membersihkan sampah di Sungai Code, wilayah Kampung Bintaran, Wirogunan, Kemantren Mergangsan, Kota Jogja, kemarin (6/7).

Kritik pada Oknum yang Sengaja Buang Sampah di Sungai

Sambungan dari hal 1

Itu juga menjadi rangkaian Hari Lingkungan Hidup yang dilaksanakan Pemkot Jogja.

Aksi bersih-bersih sungai itu dilaksanakan di 45 titik aliran sungai di Kota Jogja. Kegiatannya dilakukan oleh pegawai Pemkot Jogja, baik ASN maupun non-ASN. Turut pula unsur masyarakat dan TNI/Polri.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo berharap, aksi bersih sungai itu dapat menggugah kesadaran semua pihak untuk ikut menjaga kebersihan sungai. Sekaligus menjadi bentuk kritik kepada oknum-oknum yang selama ini masih sengaja membuang sampahnya ke sungai.

Hasto mengaku miris, pasalnya dalam aksi bersih sungai itu ia menemukan banyak sampah siap buang atau sengaja telah dibungkus plastik. Selain itu, juga ada limbah dapur dan jenis sampah sulit terolah seperti popok serta pembalut.

"Tujuan kegiatan ini untuk memberikan kritik, jangan buang sampah di sungai,"

ujar Hasto sesuai memungut sampah dari Sungai Code, tepatnya yang mengalir di Kampung Bintaran, Wirogunan, Kemantren Mergangsan.

Adapun sampah yang berhasil dibersihkan dalam kegiatan aksi bersih sungai itu juga akan langsung diolah oleh pemerintah. Yakni dengan memaksimalkan delapan unit mesin insinerator pada unit pengolahan sampah (UPS) milik Pemkot Jogja.

Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 itu menegaskan, kebiasaan membuang sampah ke sungai dapat berdampak buruk terhadap berbagai hal. Sebab, selain mengotori estetika sungai, pembuangan sampah rumah tangga seperti limbah dapur juga akan menjadi polutan sumber daya air.

Oleh karena itu, Hasto terus mendorong agar kebiasaan membuang sampah ke sungai bisa dihilangkan. Seiring dengan ajakan itu, dia berkomitmen Pemkot akan menyediakan infrastruktur pengelolaan sam-

pah sungai, sehingga tidak ada lagi pembuangan sembarangan.

"Ketika infrastrukturnya sudah siap, maka saya akan berikan sanksi bagi pembuang sampah sungai," tegasnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Agus Tri Haryono mengungkapkan, 45 titik aksi bersih sungai tersebar pada tiga aliran sungai besar di Kota Jogja. Meliputi Sungai Code sebanyak 15 titik, Sungai Gajahwong 15 titik, dan Sungai Winongo 15 titik dengan total peserta 9.584 orang.

Agus menyampaikan, melalui kegiatan itu diharapkan menjadi langkah awal untuk mewujudkan program Jogja Bersih. Serta dapat mengurangi jumlah sampah yang selama ini menyebabkan pencemaran air pada sungai-sungai di Kota Jogja.

"Semoga gerakan ini menjadi langkah nyata dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai," katanya. **(inu/laz/kep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005